



Research Paper

Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan di Media Sosial

Rani Aryani Sipahutar^a, Prima Nucifera^{*b}, Cut Sara^c, Madu Fitri^d, Hafriana Sari^e

a. Universitas Samudra, Indonesia, raniaryanisipahutar@gmail.com

b. Universitas Samudra, Indonesia, primanucifera@unsam.ac.id

c. Universitas Samudra, Indonesia, cutsarah991@gmail.com

d. Universitas Samudra, Indonesia, madufitri2@gmail.com

e. Universitas Samudra, Indonesia, hafrianasari@gmail.com

*Corresponding author

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Received: 13 November 2024 Revised: 24 November 2024 Accepted: 27 December 2024 Keywords: Kesalahan bahasa lisan, Media sosial, Perubahan fonem. Penghilangan fonem, Bunyi vokal.	<i>The purpose of this study is to identify and analyze language errors in videos on social media, especially tik tok. With this research, the author hopes to become a reference source for improving spoken language errors in videos on social media tik tok. Qualitative research method is a method used to research on natural object conditions, where the researcher is the key instrument. The data analysis technique is done by: (1) Carefully recording what happens in language errors on the banner, and correcting the writing of words. (2) Documentation and observation to observe and collect data from language errors on banners (3) Analyzing oral language errors on sisoal media. The results and discussion in this study are Language errors often occur. being one of the fields of phonology and every level of linguistics (language). One type of linguistic error in the field of phonology is the error that the sound produced by the human speech apparatus itself is a common language sound that can affect the possibility of errors caused by the relationship between phonemes and phonetics so as to change the sound produced. Therefore, vocabulary errors in the field of phonology include additions, deletions, and changes in phonemes. Conclusions and suggestions Language used on social media often violates language norms, both in writing and speaking. Omitting phonemes, and adding phonemes are some of the errors that can affect understanding and communication effectiveness. Therefore, the analysis of language errors in this study can help raise awareness of the importance of the use of language errors, especially on platforms that facilitate social media communication. The study of spoken language errors on social media can be used so that it can be described and used to help improve the use of spoken language on social media.</i>
	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan nilai moral dalam cerita rakyat Madura, serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran sastra anak di Perguruan Tinggi. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitik. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita berjudul "Cerita Rakyat Dari Madura" Karya Zawawi Imron. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan nilai moral dalam cerita rakyat Madura. Model analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini meliputi: cerita rakyat Madura memiliki struktur naratif yang khas dan mencakup unsur-unsur intrinsik utama seperti alur, tokoh, latar, dan amanat. Alur cerita umumnya menggunakan pola maju. Tokoh-tokoh dalam cerita rakyat Madura mencerminkan berbagai karakter manusia dan hewan. Latar cerita menggambarkan kehidupan masyarakat Madura, baik secara geografis maupun budaya. Amanat sering kali mengajarkan nilai-nilai seperti kerja

	keras, kejujuran, cinta kasih, dan pentingnya menjaga harmoni sosial. Setiap cerita memiliki pesan moral yang unik namun tetap relevan dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi anak-anak maupun orang dewasa. Secara keseluruhan, nilai moral dalam cerita rakyat Madura mengajarkan pentingnya sikap positif seperti kesabaran, kejujuran, kerja keras, kerendahan hati, serta empati dan cinta kasih terhadap sesama. Analisis struktur dan nilai moral dalam cerita rakyat Madura memiliki implikasi penting bagi pembelajaran sastra anak di perguruan tinggi. Cerita-cerita ini memungkinkan mahasiswa untuk melatih kemampuan menganalisis elemen sastra, memahami nilai-nilai moral, dan mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya. Selain itu, cerita rakyat Madura dapat menjadi media untuk melestarikan kearifan lokal serta mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam menciptakan karya sastra anak yang edukatif.
--	---

1. PENDAHULUAN

Bahasa ini sangat penting dalam semua aktivitas komunikasi, bahasa paling efektif. Bahasa adalah kebutuhan setiap manusia untuk berkomunikasi. Bahasa menjadi sangat beragam karenanya. Keanekaragaman bahasa sangat dipengaruhi oleh kebutuhan dan tujuan komunikasi. Bahasa dapat diucapkan atau ditulis. Seiring perkembangan manusia, termasuk Indonesia, banyak cara yang digunakan pemakai bahasa untuk berkomunikasi. Bahkan metode komunikasi semakin beragam dan canggih, sehingga menyebabkan kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia saat ini (Sebayang dan Sofyan, 2019:49).

Banyak warga negara asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Namun, banyak orang asing yang salah mengucapkan kata-kata saat belajar bahasa Indonesia. Dalam bidang fonologi, kesalahan berbahasa Indonesia dapat dilihat dari penggunaan bahasa lisan maupun tertulis, tetapi sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia berkaitan dengan pengucapan, baik itu dalam penulisan maupun lisan. Kesalahan fonologi terkait dengan pengucapan fonem, penghilangan fonem, penambahan fonem, dan salah penempatan penjedaan (Lathifah, 2021:91-92).

Blog, jejaring sosial, wiki, dan forum adalah contoh media sosial di internet yang memungkinkan orang berbagi, ikut serta, dan membuat sesuatu. Media sosial sekarang dapat dianggap sebagai tempat untuk berkarya, berbagi pendapat, dan bahkan mengungkapkan peristiwa yang terjadi di masyarakat. Hal ini didukung oleh kemudahan yang ditawarkan oleh semua platform sosial media: setiap orang cukup membuat akun pribadi, yang menandakan bahwa mereka telah menjadi pengguna. Pengguna dapat dengan mudah memposting konten edukatif dan inspiratif, menghibur, menulis pendapat, mengomentari postingan, dan memberikan umpan balik kepada publik. Itu mungkin menjadi daya tarik media sosial. Analisis kesalahan berbahasa mencakup pengumpulan, identifikasi, klasifikasi, penjelasan, dan evaluasi kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa dan mencakup: mengumpulkan sampel atau data kesalahan berbahasa, mengidentifikasi kesalahan berbahasa, mendeskripsikan kesalahan berbahasa, Akibatnya, analisis kesalahan berbahasa adalah upaya untuk mengidentifikasi apa yang tidak sesuai atau menyimpang dari tulisan atau penuturan seseorang (Annisa dan Amelia, 2022:253-254).

Karena kemajuan teknologi, masyarakat lebih suka berkomunikasi secara online karena mereka dapat melakukannya kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian,

media sosial menjadi sangat populer. Instagram adalah platform komunikasi yang populer. Instagram, berbeda dengan media sosial yang lebih dahulu muncul, memiliki fitur yang lebih bebas dan mudah digunakan, fokusnya pada gambar dan video. Gambar dan video yang diunggah oleh pengguna akun media sosial biasanya disertai dengan status, atau caption, yang menjelaskan gambar dan video yang dipunggah(Ningrum dkk,2021:100).

Bahasa gaul ini menjadi bahasa sehari-hari. Bahkan berbagai kalangan umur menggunakan media sosial untuk mengungkapkan perasaan mereka atau mencemooh orang lain tanpa mempertimbangkan akibatnya. tidak hanya menggunakan berbagai bahasa, tetapi juga menggunakan bahasa asing seperti bahasa inggris, yang sering dikombinasikan dengan bahasa Indonesia atau bahasa lokalnya. Komentar ini sering diabaikan karena penggunaan ejaan, diksi, dan struktur tata bahasa yang salah, selain kesalahan bahasa atau penulisan dalam caption (Khalifah dan Sabardila,2020:353-354).

Saat ini, masyarakat tidak dapat hidup tanpa media. Media, dengan segala kontennya, menjadi perhatian publik, disadari atau tidak. Berkembangnya media, khususnya media sosial, membawa kemajuan teknologi yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan. Media sosial adalah jenis media online yang banyak digunakan masyarakat. Media sosial memudahkan orang mencari informasi, membuat karya, menyebarkan hobi, dan berkomunikasi, antara lain. Perkembangan teknologi saat ini telah menghasilkan banyak aplikasi media sosial baru yang muncul di internet. Dengan menggunakan ponsel, orang sekarang dapat dengan mudah mengakses berbagai situs media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan jenis lainnya. Semuanya dapat diakses di mana saja asalkan Anda terhubung ke internet. Tidak hanya negara maju yang melihat pertumbuhan pesat media sosial, tetapi juga negara berkembang seperti Indonesia. Banyak orang yang menggunakan media sosial, dan pertumbuhan pesat ini dapat menjadi pengganti tiga fungsi media konvensional yang biasanya digunakan untuk menyebarkan berita atau informasi. Media sosial sangat memengaruhi kehidupan masyarakat, mengubah budaya, norma, dan lainnya (Margareth dkk,2022:126).

Media sosial adalah salah satu dari banyak pilihan media komunikasi antarpribadi yang tersedia berkat kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi saat ini. Dengan menggunakan media sosial, orang-orang dari semua usia dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Dengan membuat postingan, memberikan komentar di postingan akun lain, atau hanya melihat melalui beranda, pengguna media sosial dapat menunjukkan motivasi mereka. Pelaku bisnis dapat menggunakan kesempatan ini untuk memasarkan produk mereka di media. Mereka dapat mengunggah berbagai produk, melakukan promosi, dan menjual produk secara langsung melalui fitur live video. Selain itu, karena media sosial saat ini memiliki akun bisnis, pelaku bisnis dapat lebih mudah menghubungi calon pelanggan melalui media sosial (Sa'diyah dkk,2023:136-137).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan berbahasa pada video di dalam media sosial, khususnya tik tok. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi sumber referensi perbaikan kesalahan berbahasa lisan pada video di media sosial tiktok.

2. METODE

Penelitian yang berjudul “Analisis kesalahan berbahasa lisan yang terjadi di sosial media” selain itu metode ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2013:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), serta analisis data bersifat/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pencatatan berupa dokumentasi dan observasi untuk mengamati dan mengumpulkan data penelitian. Tepatnya hari minggu jam 10. 00 Wib pada tanggal 09 November 2024. Subjek dari penelitian ini adalah mencari kesalahan berbahasa lisan pada media sosial. Objek penelitian ini pengucapan dalam berbicara. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: 1) Mencatat secara hati hati apa yang terjadi dalam kesalahan berbahasa pada spanduk, Dan memperbaiki penulisan kata, 2) Dokumentasi dan observasi untuk mengamati dan mengumpulkan data dari kesalahan berbahasa pada spanduk, 3) Menganalisis kesalahan berbahasa lisan pada media sisoal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyimpangan kaidah bahasa adalah bentuk kesalahan berbahasa yang paling umum. Perbedaan antara kaidah bahasa pertama dan kedua sering terjadi dan merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Kesalahan bahasa sering terjadi. menjadi salah satu dari bidang fonologi dan setiap tataran linguistik (kebahasaan). Salah satu jenis kesalahan linguistik di bidang fonologi adalah kesalahan yang Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia itu sendiri adalah bunyi bahasa yang umum dapat mempengaruhi kemungkinan adanya kesalahan yang disebabkan oleh hubungan antara fonemis dan fonetis sehingga dapat mengubah suara yang dihasilkan. Oleh karena itu, kesalahan kosa kata dalam bidang fonologi meliputi penambahan, penghapusan, dan perubahan fonem.

Dibawah ini merupakan hasil dari pengumpulan data terkait pidato Presiden RI Joko Widodo dalam Sidang Umum PBB ke-75

Penghilangan fonem

- a. Kata taun seharusnya diucapkan tahun
- b. Kata karna seharusnya diucapkan karena
- c. Kata kawatir seharusnya diucapkan khawatir
- d. Kata Diujudkan seharusnya diwujudkan

Dari data diatas terdapat kesalahan empat kata yang memiliki kesalahan penghilangan foem pada pidato presiden RI Joko Widodo pada sidang Umum PBB ke-75.

Data (1) “**Taun**” kata tersebut terdapat kesalahan fonologi penghapusan fonem, yaitu fonem konsonan /h/, yang seharusnya diucapkan [**Tahun**]. Data (2) “**karna**” terdapat kesalahan penghilangan fonem yaitu pada konsonan /e/, yang seharusnya diucapkan [**karena**]. Data (3) “**kawatir**” terdapat kesalahan penghilangan fonem yaitu pada

konsonan /h/, yang seharusnya diucapkan [**khawatir**]. Data (4) “**diujudkan**” terdapat kesalahan penghilangan fonem yaitu pada konsonan /w/, yang seharusnya diucapkan [**diwujudkan**].

Dibawah ini merupakan hasil dari pengumpulan data terkait rapat PDIP perjuangan pada pidato Megawati Soekarna Putri di rakernas V PDIP perjuangan

Perubahan fonem

- a. Sebegei seharusnya sebagai
- b. Tures seharusnya turis
- c. Kalok seharusnya kalau
- d. Kemaren seharusnya kemarin
- e. Teros seharusnya terus

Dari data diatas terdapat lima kesalahan kata yang memiliki kesalahan perubahan fonem pada pidato megawati soekarna putri di rakernas V PDIP perjuangan.

Data (1) “**sebegei**” kata tersebut terdapat kesalahan mengalami peralihan fonem vokal /e/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**sebagai**]. Data (2) “**tures**” kata tersebut terdapat kesalahan mengalami peralihan fonem vokal /e/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**turis**]. Data (3) “**kalok**” kata tersebut terdapat kesalahan mengalami peralihan fonem vokal /o/ dan /k/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**kalau**]. Data (4) “**kemaren**” kata tersebut terdapat kesalahan mengalami peralihan fonem vokal /e/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**kemarin**]. Data (5) “**teros**” kata tersebut terdapat kesalahan mengalami peralihan fonem vokal /o/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**terus**].

Dibawah ini merupakan hasil dari pengumpulan data dari wawancara bullying pada masyarakat di liputan 6 SCTV.

Perubahan fonem

- a. Sampe seharusnya sampai
- b. Kayak seharusnya seperti
- c. Jaman seharusnya zaman
- d. Mo seharusnya mau

Data (1) “**sampe**” kata tersebut mengalami kesalahan peralihan fonem vokal /e/ dan /i/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**sampai**]. Data (2) “**kayak**” kata tersebut mengalami kesalahan kata tidak baku menurut KBBI kata tersebut seharusnya digantikan dengan kata [**seperti**] agar lebih baku dalam pengucapannya. Data (3) “**jaman**” kata tersebut mengalami kesalahan peralihan fonem vokal /j/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**zaman**]. Data (4) “**mo**” kata tersebut mengalami kesalahan peralihan fonem vokal /o/, maka kata yang seharusnya diucapkan [**mau**].

Dibawah ini merupakan hasil dari pengumpulan data dari pidato bapak prabowo mengenai info bansos pada tanggal 20 november 2024.

Perubahana dan penambahan fonem

- a. Jugak seharusnya juga
- b. Sampei seharusnya sampai
- c. Robah seharusnya rubah
- d. Kalo seharusnya kalau
- e. Sodara-sodara seharusnya saudara-saudara

Data (1) **“Jugak”** kata tersebut mengalami penambahan pada fonem vokal /k/, maka kata yang seharusnya diucapkan [juga]. Data (2) **“sampei”** kata tersebut mengalami kesalahan pada fonem vokal /e/, maka kata seharusnya diucapkan [sampai]. Data (3) **“robah”** kata tersebut mengalami perubahan pada fonem vokal /o/, maka kata yang seharusnya diucapkan [rubah]. Data (4) **“kalo”** kata tersebut mengalami perubahan pada fonem vokal /o/, maka kata yang seharusnya diucapkan [kalau]. Data (5) **“sodara-sodara”** kata tersebut mengalami perubahan pada fonem vokal /o/, maka kata yang seharusnya diucapkan [saudara-saudara].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penggunaan bahasa lisan yang terdapat di media sosial. Kesalahan berbahasa lisan yang terjadi di media sosial, khususnya fonologi, adalah subjek pada penelitian ini. Bahasa yang digunakan di media sosial sering melanggar norma bahasa, baik dalam tulisan maupun lisan. Menghilangkan fonem, dan menambah fonem adalah beberapa kesalahan yang dapat mempengaruhi pemahaman dan efektifitas komunikasi. Oleh karena itu, analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan kesalahan berbahasa terutama di platform yang memfasilitasi komunikasi media sosial. Perkembangan media sosial yang semakin pesat menyebabkan penggunaan bahasa yang lebih bebas tanpa memperhatikan kaidah bahasa yang tepat. Berdasarkan pembahasan tersebut diketahui bahwa penggunaan bahasa pada media sosial masih perlu diperbaiki karena masih ada kesalahan dalam pengucapan bahasa lisan. Penelitian kesalahan berbahasa lisan pada media sosial dapat digunakan agar bisa digambarkan dan digunakan untuk membantu perbaikan pada penggunaan bahasa lisan di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Syava Ika, and Nur Amalia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun@ FiersaBesari." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5.2 (2022): 252-270.
- Kholifah, Umi, and Atiqah Sabardila. "Analisis kesalahan gaya berbahasa pada sosial media Instagram dalam caption dan komentar." *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra* 15.3 (2020): 352-364.
- Lathifah, Nurul Raihan, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih. "Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada kanal YouTube “MAS BAS-BULE

- PRANCIS".*"Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10.1 (2021): 91-98.
- Margareth, Lamnida Maria, Dendy Sugono, and Mamik Suendarti. "Analisis kesalahan berbahasa dalam pemberian komentar di media sosial Instagram (kajian psikolinguistik)." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 5.2 (2022): 125-135.
- Muzaki, Helmi, and Arief Darmawan. "Analisis Kesalahan Berbahasa Lisan Pada Kanal Youtube Fouly." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 7.1 (2022): 55-62.
- Ningrum, Indah Septi Eka, Ludviana Eka Purnami, and Asprilia Tika Lestari. "Analisis kesalahan berbahasa pada unggahan pamflet media sosial Instagram." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 10.1 (2021): 99-103.
- Sa'diyah, Ilmatus, et al. "Analisis kesalahan berbahasa dalam konten iklan produk kecantikan di media sosial Instagram." *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* 1.2 (2023): 134-148.
- Sebayang, Sri Kurnia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentar, Dan Cerita Singkat." *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 16.1 (2019).